


BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian dan pembahasan peneliti menarik beberapa kesimpulan tentang Peran Kepala Desa dalam meningkatkan pembangunan fisik Desa sebagai berikut

- a. Motivator



Peran dari kepala desa dan perangkat desa 2013-2019 Dalam pelaksanaan pembangunannya, relatif rentan karena mayoritas menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan fisik desa, peribadatan, dan perbaikan jalan akses masyarakat ke lahan pertanian seolah-olah fungsinya tidak terlihat. Masyarakat Desa Panca Makmur bekerja sebagai petani, memperbaiki jembatan dan memperbaiki pipa air bersih. Peran kepala desa dan pembangunan fisik desa sangat menentukan, sehingga berhasil tidaknya pembangunan suatu daerah sangat ditentukan oleh kinerja pemerintah.

- b. Fasilitator

memberikan fasilitas masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa kepada masyarakat masih kurang dan belum optimal. Hal ini terlihat pada kegiatan non profit dan gotong-royong yang di lakukan masyarakat atas inisiatif sendiri tanpa dukungan daripemerintahan desa.

a. Mobilisator

Begitu pula ketika melaksanakan pembangunan fisik desa, kepala desa kurang aktif memantau perkembangan yang sedang berlangsung di desa Panca Makmur itu sendiri.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Peran kepala desa dalam meningkatkan pembangunan fisik desa Di Desa Panca Makmur yaitu :

a. Komunikasi

Masih kurangnya komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, kepala desa masih kurang dalam keterlibatan dengan masyarakat dan hanya berdiri sendiri.

b. Kurang tegas terhadap bawahan

Kepala desa kurang tegas dalam mengarahkan bawahannya sehingga masyarakat menganggap kepala desa tidak adil dan belum melaksanakan kepemimpinan dengan baik.

B. **Saran**

Berdasarkan Masalah yang peneliti sudah jelaskan sebelumnya maka penulis merekomendasikan saran atau masukan peneliti adalah:

1. Kepala desa sebagai pemimpin pemerintah yang bertanggung jawab dalam meningkatkan pembangunan fisik desa sebaiknya meminta pendapat serta persetujuan masyarakat desa tersebut dalam perencanaan program-program pembangunan fisik desa agar dalam mengambil keputusan tidak hanya sepihak tetapi menjadi keputusan bersama karena pelaksanaannya untuk kepentingan bersama.

2. Kepala desa sebagai penggerak harus selalu dapat mengajak atau menggerakkan masyarakat desa untuk turut serta meningkatkan pembangunan fisik desa, agar masyarakat desa tidak menjadi krisis komunikasi dalam melaksanakan pembangunan fisik desa. Ketegasan pemimpin bawahan.

